

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Hasil Metabolit PSB (*Photosyntethic Bacteria*) dari Sumber Protein yang Berbeda dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica rapa*. L) di Psamment yang Diberi Pupuk Kandang dan Dolomit maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat interaksi antara input PSB dari sumber protein berbeda, pupuk kandang ayam dan dolomit terhadap C-organik tanah, K-dd tanah, dan jumlah helai daun tanaman sawi sendok.
2. Penggunaan PSB dari protein yang berbeda berpengaruh meningkatkan karakteristik kimia Psamment (pH, N-total, P-tersedia, KTK, Ca-dd, Mg-dd, Na-dd) dan pertumbuhan tanaman sawi sendok (tinggi tanaman sawi sendok dan berat basah tanaman sawi sendok). Penambahan PSB daging ikan nila merupakan sumber PSB yang paling ekonomis, dan mampu meningkatkan karakteristik kimia Psamment serta pertumbuhan tanaman sawi sendok seperti pH (6,35), N-total (0,17%), C-organik (1,98%), P-tersedia (9,43 ppm), KTK (14,53 cmol/kg), Ca-dd (0,74 cmol/kg), K-dd (0,57 cmol/kg), tinggi Sawi sendok (15,99 cm), jumlah helai daun Sawi sendok (13,67 lembar), dan bobot segar tanaman sawi sendok (18,33 gram).
3. Pemberian pupuk kandang ayam dan dolomit lebih efektif untuk meningkatkan karakteristik kimia pada Psamment seperti nilai pH (6,14), C-organik (2,20%), N-total (0,23%), P-tersedia (9,37 ppm), KTK (13,03 cmol/kg), Ca-dd (0,65 cmol/kg), Mg-dd (0,47 cmol/kg), K-dd (0,57 cmol/kg), dan Na-dd (0,49 cmol/kg).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk mengaplikasikan PSB pada tanaman dan tanah dengan sifat fisik, kimia, dan biologi yang baik agar dapat membandingkan efesiensi penggunaan PSB pada tanah sub optimal dan tanah optimal. Untuk petani disarankan untuk membuat PSB dari bahan daging ikan nila dan telur keong mas, selain dapat mengurangi hama keong dan limbah ikan mati akibat gagal panen juga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman.